UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Titik Panas Kebakaran Hutan dan Lahan serta Hubungannya dengan Kekeringan Meteorologi di Provinsi Jambi Tahun 2010â€“2020
Jariyan Arifudin, Dr. Emilya Nurjani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii
INTISARI iv
ABSTRACT v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan 5
1.4 Manfaat 5
1.5 Tinjauan Kepustakaan 6
1.5.1 Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) 6
1.5.2 Titik Panas (*Hotspot*) sebagai Indikator Karhutla 7
1.5.3 Kekeringan Meteorologi 11
1.5.4 Indikator Kekeringan Standardized Precipitation Index (SPI) 12
1.5.5 Analisis Spasial Hotspot dengan Metode *Getis-Ord Gi** 14
1.6 Penelitian Terdahulu 15
1.7 Kerangka Teori/Pemikiran 19
BAB II METODOLOGI 21
2.1 Alasan Pemilihan Lokasi 21
2.2 Bahan dan Alat yang Digunakan 24
2.2.1 Bahan Penelitian 24
2.2.2 Alat Penelitian 25
2.3 Pengolahan Data 25
2.3.1 Pengolahan Data Titik Panas 25

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Titik Panas Kebakaran Hutan dan Lahan serta Hubungannya dengan Kekeringan Meteorologi di Provinsi Jambi Tahun 2010â€“2020
Jariyan Arifudin, Dr. Emilya Nurjani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.3.2 Koreksi Curah Hujan CHIRPS 26
2.3.3 Interpolasi Curah Hujan CHIRPS 31
2.3.4 Pengolahan Indeks Kekeringan (SPI) 32
2.3.5 Tumpang Susun dan Analisis Statistik 34
2.4 Analisis Data 35
2.4.1 Distribusi Spasiotemporal Titik Panas 35
2.4.2 Distribusi Spasiotemporal Kekeringan Meteorologi 36
2.4.3 Hubungan antara Titik Panas dan Kekeringan Meteorologi 36
2.5 Diagram Alir Penelitian 38
2.6 Batasan Operasional 41
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN 42
3.1 Letak, Luas, dan Batas Wilayah Penelitian 42
3.2 Kondisi Iklim 44
3.3 Kondisi Hidrologi 46
3.4 Kondisi Geomorfologi 48
3.5 Kondisi Penggunaan Lahan 50
3.6 Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Kualitas Data Hujan 57
4.1.1 Evaluasi Seluruh Series Data Curah Hujan Bulanan 57
4.1.2 Koreksi Data Curah Hujan CHIRPS 62
4.1.3 Interpolasi Data Curah Hujan CHIRPS 66
4.2 Distribusi Spasiotemporal Titik Panas 69
4.2.1 Analisis Tahun Kering 75
4.2.2 Analisis Tahun Transisi 81
4.2.3 Analisis Tahun Basah 89
4.3 Distribusi Spasiotemporal Kekeringan Meteorologis 98
4.3.1 Fase La Niña Kuat (2010–2011) 104
4.3.2 Fase Netral (2012–2013) 105
4.3.3 Fase El Niño Ekstrem (2014–2015) 106
4.3.4 Fase La Niña Lemah (2016–2017) 106
4.3.5 Fase El Niño Lemah (2018–2019) 107

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Titik Panas Kebakaran Hutan dan Lahan serta Hubungannya dengan Kekeringan Meteorologi di
Provinsi Jambi Tahun 2010â€“2020**
Jariyan Arifudin, Dr. Emilya Nurjani, S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.6 Fase La Niña Sedang (2020) 108
4.4 Hubungan antara Titik Panas dan Kekeringan Meteorologi 109
BAB V KESIMPULAN 116
5.1 Kesimpulan 116
5.2 Saran 118
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 127